



Model Pembelajaran *Problem Based Learning* untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa SD

Bekti Ariyani^{1*}, Firosalia Kristin² 

^{1,2} Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga, Indonesia

*Corresponding author: ariyanibekti@gmail.com

Abstrak

Proses pembelajaran hanya sekedar mendengarkan, mengerjakan tugas, dan hanya terfokus pada buku saja sehingga pembelajaran di dalam kelas sangat pasif. Hal tersebut menyebabkan kurangnya interaksi antara guru dan siswa, atau siswa dan siswa lainnya sehingga tidak terjadinya pembelajaran yang efektif dan berdampak pada hasil belajar siswa yang rendah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan model pembelajaran *Problem based learning PBL* dalam pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa SD. Penelitian menggunakan metode meta analisis. Pengumpulan data dilakukan dengan cara menelusuri jurnal elektronik melalui *google scholar* dan studi dokumentasi di perpustakaan. Sumber data penelitian dari 16 jurnal dan 4 skripsi mahasiswa. Analisis data dilakukan secara deskripsi kualitatif. Berdasarkan hasil analisis diperoleh bahwa model pembelajaran *Problem based learning* mampu meningkatkan hasil belajar siswa dari yang terendah 8,9% mengalami peningkatan menjadi 83,3 % diperoleh rata-rata peningkatan sebesar 30%. Hal tersebut menunjukkan bahwa model pembelajaran *Problem based learning* efektif dalam meningkatkan hasil belajar IPS siswa SD. Implikasi penelitian ini diharapkan dapat membantu guru dalam memilih menerapkan model pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Kata kunci: Problem Based Learning, Hasil Belajar

Abstract

The learning process is just listening, doing assignments, and only focusing on books so that learning in the classroom is very passive. This causes a lack of interaction between teachers and students, or students and other students so that effective learning does not occur and has an impact on low student learning outcomes. This study aims to analyze the use of the Problem based learning PBL learning model in learning to improve social studies learning outcomes for elementary school students. This research uses meta-analysis method. Data collection was done by browsing electronic journals through Google Scholar and studying documentation in the library. Sources of research data from 16 journals and 4 student thesis. Data analysis was carried out by qualitative description. Based on the results of the analysis, it was found that the Problem based learning learning model was able to improve student learning outcomes from the lowest 8.9%, an increase to 83.3%, an average increase of 30% was obtained. This shows that the Problem based learning model is effective in improving the social studies learning outcomes of elementary school students. The implications of this research are expected to assist teachers in choosing the right learning model to improve student learning outcomes.

Keywords: Problem Based Learning, Learning Outcomes

History:

Received : 20 Mei 2021

Revised : 24 Mei 2021

Accepted : 10 Agustus 2021

Published : 25 Oktober 2021

Publisher: Undiksha Press

Licensed: This work is licensed under a Creative Commons Attribution 3.0 License



1. PENDAHULUAN

Pendidikan bertujuan untuk mempersiapkan manusia dalam memecahkan problem kehidupan dimasa kini ataupun dimasa yang akan datang (Asniadarni, 2018; Novika Auliyana et al., 2018). Salah satu mata pelajaran yang penting adalah IPS. IPS masuk kedalam kurikulum sekolah yang mempunyai kaitan sangat erat dengan peran manusia di masyarakat (Meldina et al., 2020; Puspitasari & Murda, 2018; Wibowo, 2020). Pembelajaran IPS mengajarkan tentang kehidupan bermasyarakat serta bagaimana cara bersosialisasi di lingkungan (Mahardani & Rachmadyanti, 2018; Rahmad, 2016). Siswa bersosialisasi dengan lingkungan terdekat yaitu keluarga dan lingkungan masyarakat. Hal ini yang melekat pada ingatan bahwa manusia adalah makhluk sosial yang tidak dapat hidup sendiri. Siswa juga

dituntut untuk menyelesaikan masalah dalam kehidupan serta masalah ketika dalam lingkungan masyarakat (Santoso, 2015; Winoto & Prasetyo, 2020). Pembelajaran IPS sangat perlu diberikan kepada semua siswa khususnya di sekolah dasar untuk membekali siswa dengan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif, serta kemampuan bersosialisasi. Kompetensi tersebut diperlukan agar siswa dapat memiliki kemampuan memperoleh, mengelola, dan memanfaatkan informasi untuk menghadapi suatu permasalahan.

Namun, kenyataannya pembelajaran di sekolah berbeda dengan apa yang diharapkan. Proses pembelajaran hanya sekedar mendengarkan, mengerjakan tugas, dan hanya terfokus pada buku saja sehingga pembelajaran di dalam kelas sangat pasif (Utami, 2019; Winoto & Prasetyo, 2020). Hal tersebut menyebabkan kurangnya interaksi antara guru dan siswa, atau siswa dan siswa lainnya sehingga tidak terjadinya pembelajaran yang efektif dan berdampak pada hasil belajar siswa yang rendah. Selain itu, guru dituntut untuk memberikan motivasi kepada siswa agar lebih aktif, kreatif, dan inovatif terhadap berbagai permasalahan yang ada di lingkungan sekitar (Arianti et al., 2019; Darmawan Harefa, 2020). Guru juga diharapkan mampu memberikan solusi dalam suatu masalah berdasarkan pengetahuan dan pemahaman yang dimiliki. Permasalahan tersebut, jika dibiarkan maka akan menimbulkan dampak buruk bagi proses pembelajaran di sekolah tersebut. Maka, solusi yang dapat dilakukan adalah dengan menerapkan model pembelajaran yang dapat membuat siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran serta memecahkan permasalahan. Salah satu model yang dapat dijadikan solusi adalah model pembelajaran *problem based learning*.

Problem based learning merupakan sebuah model pembelajaran yang diawali dengan masalah yang ditemukan dalam suatu lingkungan pekerjaan untuk mengumpulkan dan mengintegrasikan pengetahuan yang baru yang dikembangkan oleh siswa secara mandiri (AlperAslan, 2021; Seibert, 2020; Widiyatmoko, 2014). Model ini juga terfokus pada keaktifan siswa dalam memecahkan permasalahan (Andriyani & Suniasih, 2021; Winoto & Prasetyo, 2020). Siswa tidak hanya diberikan materi belajar secara searah dalam metode pembelajaran konvensional. Dengan model pembelajaran *problem based learning* proses pembelajaran diharapkan berlangsung alamiah dalam bentuk kegiatan siswa untuk memperkuat kemampuan pemecahan masalah dan karakter mandiri siswa, sehingga siswa mampu merumuskan, menyelesaikan dan menafsirkan matematika dalam berbagai konteks (Anjelina Putri et al., 2018; Safithri et al., 2021; Saputro & Rayahu, 2020). Tahap pembelajaran diawali dengan pemberian masalah, dilanjutkan dengan mengidentifikasi masalah, peserta didik melakukan diskusi untuk menyamakan persepsi tentang masalah, kemudian merancang penyelesaian dan target yang akan dicapai diakhir pembelajaran. Langkah selanjutnya peserta didik mengumpulkan sebanyak mungkin sumber pengetahuan yang bisa didapatkan dari buku, internet, bahkan observasi (Kristiana & Radia, 2021; Safithri et al., 2021). Melalui model pembelajaran ini, siswa diberi kesempatan untuk berinteraksi dengan teman walaupun secara online. Siswa belajar untuk melakukan kerjasama, bertukar pengetahuan dan melakukan evaluasi. Guru dalam hal ini berperang sebagai fasilitator karena pembelajaran berpusat pada siswa.

Beberapa temuan penelitian yang menyatakan bahwa penggunaan model pembelajaran *problem based learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar (Kristiana & Radia, 2021; Suari, 2018). Kemudian temuan penelitian yang lain menunjukkan terdapat perbedaan hasil belajar IPS antara siswa yang mengikuti pembelajaran kontekstual dengan siswa yang mengikuti pembelajaran *problem based learning* (Hendriana, 2018). Temuan lain menyatakan upaya untuk meningkatkan hasil belajar IPS dapat melalui model *problem based learning* (Pbl) Berbantuan Media Audio Visual Pada Siswa Kelas 4 SD (Asniadarni, 2018). Keterbaruan penelitian ini dilakukan pada pembelajaran IPS untuk sekolah dasar. Tujuan penelitian ini menganalisis model pembelajaran *problem based*

learning untuk meningkatkan hasil belajar IPS siswa sekolah dasar. Penelitian ini beranggapan bahwa hasil belajar kognitif siswa dapat dipengaruhi dengan menggunakan model pembelajaran *Problem based learning*. Kemudian membuat siswa lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran dikelas dan dapat membuat siswa untuk dapat memecahkan suatu masalah.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan metode meta analisis. Meta analisis pada penelitian ini digunakan untuk menganalisis keefektivitasan penggunaan model pembelajaran *Problem based learning* terhadap hasil belajar kognitif siswa. Meta analisis merupakan salah satu studi penelitian yang mencakup beberapa hasil penelitian dengan variabel yang sama agar dapat diperoleh pedoman data secara kuantitatif. Teknik pengumpulan data dengan menelusuri jurnal elektronik melalui Google Cendekia / Google Scholar serta studi dokumentasi di perpustakaan dengan menggunakan kata kunci "*Problem based learning*", dan "Hasil Belajar" dan "IPS SD". Hasil data yang diperoleh dalam penelitian ini berjumlah 16 jurnal dan 4 skripsi yang terkait penggunaan model pembelajaran *Problem based learning* untuk meningkatkan hasil belajar IPS siswa SD. Teknik analisis data dengan menggunakan metode perbandingan kuantitatif untuk mengetahui seberapa besar pengaruh model pembelajaran *Problem based learning*. Analisis dilakukan dengan membandingkan selisih skor nilai sebelum tindakan pembelajaran dengan sesudah tindakan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Problem based learning*. Setelah itu, dibagi dengan skor sebelum tindakan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Problem based learning* (dalam bentuk %) untuk mengetahui presentase peningkatan hasil belajar IPS siswa SD.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian meta analisis ini dilaksanakan dengan tujuan menganalisis keberhasilan model pembelajaran *Problem based learning* terhadap hasil belajar IPS siswa SD. Penelitian ini membandingkan 16 artikel dan 4 Skripsi yang sudah memenuhi syarat. Hasil perbandingan artikel-artikel yang digunakan sebagai sampel penelitian ini ditunjukkan pada tabel 1 berikut.

Table 1. Peningkatan Hasil Belajar

Judul Penelitian	Peneliti	Peningkatan hasil belajar			
		Sebelum	Sesudah	Gain	Gain (%)
Penerapan Model PBL Untuk Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar IPS Pada Siswa Kelas IV	Saraswatha et al., 2016	66	85,3	19,3	29,24
Penerapan Model <i>Problem based learning</i> Terhadap Hasil Belajar IPS Materi Pemanfaatan Sumber Daya Alam Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar	Rahmawati, 2020	59,81	81,35	21,54	36,01
Peningkatan Hasil Belajar IPS Melalui Model <i>Problem based learning</i> (PBL) Pada Siswa Kelas IV SD INPRES BORONG Jambu II Kota Makassar	HS et al., 2019	67,2	75,9	8,7	12,9
Penerapan Model <i>Problem based learning</i> (Pbl) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS di SD	Tombokan, 2021	64,68	85,31	20,63	31,9
Penerapan Model Pembelajaran Berdasarkan Masalah Untuk	Erlisnawati & Marhadi,	70	90	20	28,6

Judul Penelitian	Peneliti	Peningkatan hasil belajar			
		Sebelum	Sesudah	Gain	Gain (%)
Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SDN 169 PEKANBARU	2015				
Penerapan Model <i>Problem based learning</i> Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar IPS	Setyosari & Sumarmi, 2017	71,42	85,71	14,29	20
Penerapan Model <i>Problem based learning</i> Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar	Fauziah, 2016	35,3	64,7	29,4	83,3
Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPS Melalui Model <i>Problem based learning</i> Peningkatan Proses Dan Hasil Belajar Tema 8 Subtema 1 Muatan IPS Melalui Model Pembelajaran <i>Problem based learning</i> Pada Siswa Kelas 4 SDN Ledok 07 Salatiga Semester II Tahun Pelajaran 2017/2018	Kurniati et al., 2019	58	78,25	0,25 ²	34,9
Penerapan Model Problem-Based Learning Berbantuan Metode Mind Mapping Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Negeri 002 Sebatik Utara Kabupaten Nunukan	Rusyita et al., 2018	62,5	87,5	25	40
Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Babussalam Pekanbaru	Suwaib et al., 2020	76,19	95,24	18,05	24,3
Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Babussalam Kecamatan Mandau	Siti Lestari, 2018	45	75	30	66,7
Penerapan Model Pembelajaran <i>Problem based learning</i> Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Negeri 18 Babussalam Kecamatan Mandau	Helma et al., n.d	72,66	83,33	10,67	14,7
Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPS Melalui Model <i>Problem based learning</i> (PBL) Berbantuan Media Audio Visual Pada Siswa Kelas 4 SD	Cahyo et al., 2018	60	77	17	28,3
Keefektifan Model <i>Problem based learning</i> Berbantuan Blog Terhadap Hasil Belajar Muatan IPS Siswa Kelas IV SDN di Gugus Nyi Ageng Serang Semarang	Lukmi Maulana	78,94	85,96	,02 ⁷	8,9
Penerapan Model Pembelajaran <i>Problem based learning</i> (PBL) Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran IPS di SDN BINTORO 02 JEMBER	Halidayanti, 2016	73	84,2	11,2	15,3
Penerapan Model <i>Problem based learning</i> (PBL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV MI Islamiyah Sumberrejo Batanghari Tahun Pelajaran 2017/2018	Wardani, 2018	66,6	81,6	15	22,5
Peningkatan Hasil Belajar Pada Pembelajaran IPS dengan Model <i>Problem based learning</i> Berbantuan Media Puzzle Siswa Kelas IV SDN Sumpersari 01	Iswahyudi, 2017	50	72,35	22,35	44,7
Penerapan Model Pembelajaran Berbasis	Shaputri et	60	83,33	23,33	38,9

Judul Penelitian	Peneliti	Peningkatan hasil belajar			
		Sebelum	Sesudah	Gain	Gain (%)
Masalah Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Negeri 29 Pekanbaru	al., 2017				
Penerapan Model <i>Problem based learning</i> Dengan Media Flashcard Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 4 Tamanwinangun Tahun Ajaran 2015/2016	Fajar Ali, 2016	66	88	22	33,3
Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran IPS Melalui Metode Pendekatan <i>Problem based learning</i> Di Kelas IV SDN No. 1 Nupabomba	Hiola, 2016	57	77	20	35,08
Rata-rata Pembelajaran Menggunakan <i>Problem based learning</i>		60,5	81,4	21,3	30

Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat bahwa dengan penggunaan model pembelajaran *Problem based learning* dapat memberikan dampak positif terhadap hasil belajar kognitif siswa. Berdasarkan sampel 16 jurnal dan 4 skripsi menunjukkan besarnya pengaruh penggunaan model pembelajaran *Problem based learning* ke arah yang positif. Hal ini dibuktikan dengan hasil rata-rata yang didapat dari data yang telah dianalisis yakni 21,3. Peningkatan hasil belajar minimum yaitu 8,9 dan peningkatan maksimum sampai 83,3. Kemudian dari data rerata sebelumnya dan rerata sesudah dengan model pembelajaran *Problem based learning* memiliki perubahan yang cukup signifikan sebanyak 30%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa penggunaan model pembelajaran *Problem based learning* mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dikarenakan model pembelajaran *Problem based learning* cukup efektif digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Model pembelajaran *problem based learning* memiliki mampu membantu pembaca dalam memilih model pembelajaran yang sesuai, dan mampu menarik minat belajar siswa. Model pembelajaran yang berbasis masalah harus diawali dengan kesadaran akan masalah yang akan dipecahkan. Pada kegiatan ini guru mampu membimbing siswa jika terdapat kesenjangan yang dirasakan oleh siswa atau lingkungan sosialnya. Kemampuan yang bisa dimiliki siswa, pada kegiatan ini adalah siswa mampu memilih atau menerima kesenjangan yang terdapat dari berbagai kegiatan yang sudah ada. Penerapan model ini memberikan keleluasaan pada siswa dalam mengimplementasikan kognitif atau pengalaman yang dimiliki untuk memecahkan masalah agar mampu berpengaruh terhadap hasil belajar (Bosica et al., 2021; Seibert, 2020). Selain itu, model PBL dapat memperbaiki kemampuan pemecahan masalah siswa, sehingga siswa dapat menilai kemampuannya sendiri dalam memecahkan masalah menjadi lebih baik karena pada model PBL ini siswa harus mencari solusi dan mereka juga akan dilatih untuk memecahkan masalah, dimana masalah yang dihadirkan dalam proses pembelajaran mencerminkan masalah nyata yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari (Hendriana, 2018; Safithri et al., 2021).

Model pembelajaran ini dapat menjadi solusi efektif karena mampu membuat kegiatan pembelajaran menjadi lebih menarik dengan mengajak siswa untuk memecahkan masalah sehingga terbentuklah minat siswa untuk berperan aktif selama pembelajaran (Fauziah, 2016; Mislal & Mawardi, 2020; Nookhonga & Wannapiroon, 2015). Hasil belajar merupakan hasil akhir dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran di sekolah. Peningkatan hasil belajar dapat dilakukan melalui usaha sadar secara sistematis dan mengarah pada perubahan yang positif. Beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar selain penerapan model yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah proses kegiatan

belajar mengajar yang bisa merubah tingkah laku siswa yang mencangkup motivasi, konsentrasi serta reaksi. Motivasi bisa muncul apabila siswa memiliki usaha, mempunyai kemauan dan memperbaiki diri untuk belajar lebih baik (Ricardo & Meilani, 2017; Syafrida, 2018). Konsentrasi dipusatkan pada perhatian terhadap belajar yang dicapai, pada aktifitas belajar konsentrasi sangat dibutuhkan sebab apabila siswa tidak mampu berkonsentrasi dalam kegiatan pembelajaran dapat berpengaruh pada hasil belajar yang tidak akan maksimal. Oleh sebab itu konsentrasi mampu mempengaruhi aktivitas pembelajaran untuk mencapai tujuan belajar itu sendiri. Reaksi pada kegiatan belajar mengajar memerlukan unsur fisik maupun mental. Dengan kehadiran siswa maka proses pembelajaran menjadi hidup, siswa tidak hanya duduk, diam, mendengarkan atau hanya menjadi obyek dalam pembelajaran melainkan sebagai subyek dalam pembelajaran.

Berdasarkan pembahasan, dampak dari penerapan model *problem based learning* yakni hasil belajar siswa dapat meningkat. Model pembelajaran k model *problem based learning* cocok diterapkan dikarenakan memiliki banyak kelebihan diantaranya ialah (1) pembelajaran model *problem based learning* dapat meningkatkan aktivitas berpikir siswa secara penuh baik fisik maupun mental, (2) pembelajaran model *problem based learning* dapat menjadikan siswa belajar bukan dengan menghafal, melainkan proses berpengalaman dalam kehidupan nyata, (3) kelas dalam *problem based learning* sebagai tempat untuk memecahkan suatu permasalahan di lapangan, (4) materi pelajaran dikonstruksi oleh siswa sendiri dengan dibimbing oleh guru. Temuan ini diperkuat dengan temuan sebelumnya yang menyatakan bahwa model pembelajaran *problem based learning* berpengaruh pada hasil belajar siswa di sekolah dasar (Afifah et al., 2019; Kristiana & Radia, 2021; Suari, 2018). Model pembelajaran *problem based learning* juga dapat meningkatkan hasil belajar dengan berbantu media pembelajaran (Andriyani & Suniasih, 2021; Fajar Ali, 2016). Temuan lain juga menyatakan bahwa motivasi belajar dapat meningkat dengan menggunakan model pembelajaran *problem based learning* (Setyosari & Sumarmi, 2017; Suari, 2018)..

4. SIMPULAN

Penerapan model pembelajaran *Problem based learning* memiliki pengaruh yang positif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Hal itu ditandai dengan adanya peningkatan hasil belajar sebelum dan sesudah diterapkannya model pembelajaran *Problem based learning*. Dengan demikian maka model *Problem Based* efektif digunakan dalam pembelajaran dibandingkan model belajar kelompok tradisional terhadap hasil belajar IPS SD. Diharapkan guru mampu menggunakan model pembelajaran *problem based learning* secara optimal dan tidak hanya menjadikan model pembelajaran *problem based learning* sebagai alternatif dalam kegiatan pembelajaran, namun dapat juga menggunakan berbagai media pembelajaran dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan yang lebih baik, khususnya pada mata pelajaran IPS. Implikasi penelitian ini diharapkan dapat membantu guru dalam memilih menerapkan model pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

5. DAFTAR RUJUKAN

- Afifah, E. P., Wahyudi, & Setiawan, Y. (2019). Efektivitas *Problem based learning* Dan Problem Solving Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas V Dalam Pembelajaran Matematika. *Journal of Mathematics Education, Science and Technology*, 4(1), 95–107. <https://doi.org/10.30651/must.v4i1.2822>.
- AlperAslan. (2021). Problem- based learning in live online classes: Learning achievement, problem-solving skill, communication skill, and interaction. *Computers & Education*, 171, 104237. <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2021.104237>.

- Andriyani, N. L., & Suniasih, N. W. (2021). Development Of Learning Videos Based On Problem-Solving Characteristics Of Animals And Their Habitats Contain in Science Subjects On 6th-Grade. *Journal of Education*, 5(1), 37–47. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.23887/jet.v5i1.32314>.
- Anjelina Putri, A. A., Swatra, I. W., & Tegeh, I. M. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran PBL Berbantuan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas III SD. *Mimbar Ilmu*, 23(1). <https://doi.org/10.23887/mi.v23i1.16407>.
- Arianti, Wiarta, & Darsana. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Posing Berbantuan Media Semi Konkret terhadap Kompetensi Pengetahuan Matematika. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar Undiksha*, 3(4). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.23887/jisd.v3i4.21765>.
- Asniadarni. (2018). Upaya Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Ipa Siswa Melalui Penerapan Model *Problem based learning* (Pbl). *Diklabio: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Biologi*, 2(1), 103–112. <https://doi.org/10.33369/diklabio.2.1.103-112>.
- Bosica, J., S.Pyper, J., & Stephen MacGregor. (2021). Incorporating problem-based learning in a secondary school mathematics preservice teacher education course. *Teaching and Teacher Education*, 102, 103335. <https://doi.org/10.1016/j.tate.2021.103335>.
- Cahyo, R. N., Wasitohadi, W., & Rahayu, T. S. (2018). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPS Melalui Model *Problem based learning* (Pbl) Berbantuan Media Audio Visual Pada Siswa Kelas 4 SD. *Jurnal Basicedu*, 2(1), 28–32. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v2i1.23>.
- Darmawan Harefa. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Solving Terhadap Hasil Belajar IPA Fisika Siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Luahagundre Maniamolo Tahun Pembelajaran (Pada Materi Energi Dan Daya Listrik). *Jurnal Education and Development*, 8(1), 231–234. <http://journal.ipts.ac.id/index.php/ED/article/view/1540>.
- Erlisnawati, E., & Marhadi, H. (2015). Implementasi Model Pembelajaran Berdasarkan Masalah Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SDN 169 Pekanbaru. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 4(2), 87–97. <https://doi.org/10.33578/jpfkip.v4i2.2942>.
- Fajar Ali. (2016). Penerapan Model *Problem based learning* Dengan Media Flashcard Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 4 Tamanwinangun Tahun Ajaran 2015/2016. 4(2). <https://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/pgsdkebumen/article/view/8052>.
- Fauziah, D. N. (2016). Penerapan Model *Problem based learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ips Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(1), 102–109. <https://doi.org/10.17509/jpgsd.v1i1.6550>.
- Halidayanti, I. N. (2016). Penerapan Model Pembelajaran *Problem based learning* (PBL) Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran IPS Pokok Bahasan Kegiatan Ekonomi dalam Memanfaatkan Sumber Daya Alam Pada Siswa Kelas IV SDN Bintoro 02.
- Helma, H., Marhadi, H., & Lazim, N. (n.d.). Penerapan Model Pembelajaran Berdasarkan Masalah (Pbm) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Negeri 18 Babussalam Kecamatan Mandau. *Doctoral Dissertation, Riau University*.
- Hendriana, E. C. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran *Problem based learning* Dan Gaya Belajar Auditorial Terhadap Hasil Belajar Ips Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendiidikan Dasar Indonesia*, 3(1), 1 – 8. <https://doi.org/10.26737/jpdi.v3i1.484>.
- Hiola, N. N. (2016). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pelalajaran IPS Melalui Metode Pendekatan *Problem based learning* Di Kelas IV SDN No. 1 Nupabomba. *Jurnal Dikdas*, 1(4). <http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/ESE/article/view/1853>.
- HS, E. F. H., Khaedar, M., & Asriati. (2019). Peningkatan Hasil Belajar IPS Melalui Model

- Problem based learning* (PBL) Pada Siswa Kelas IV SD Inpres Borong Jambu II Kota Makassar. *Celebes Education Review*, 1(1), 59–69. <https://doi.org/10.37541/cer.v1i2.550>.
- Iswahyudi, I. (2017). *Peningkatan Hasil Belajar Pada Pembelajaran Ips Dengan Model Problem based learning Berbantuan Media Puzzle Siswa Kelas Iv SDN Summersari 01*. <http://eprints.umk.ac.id/id/eprint/8012>.
- Kristiana, T. F., & Radia, E. H. (2021). Meta Analisis Penerapan Model *Problem based learning* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(2), 818–826. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i2.828>
- Kurniati, Y., Yunus, A., & Febriyanto, B. (2019). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPS Melalui Model *Problem based learning*. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*, 1, 314–321. <https://prosiding.unma.ac.id/index.php/semnasfkip/article/view/45>
- Mahardani, P., & Rachmadyanti, P. (2018). Pengembangan Media Gentara Berbasis Android Pada Pembelajaran Ips Materi Masa Kolonial Bangsa Barat Di Indonesia Untuk Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(6), 1–10.
- Meldina, T., Agustin, A., & Harahap, S. H. (2020). *Integrasi Pembelajaran IPS pada Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar Institut Agama Islam Negeri Curup Sekolah Dasar Negeri 10 Pasaman PENDAHULUAN Pendidikan semestinya sudah dilakukan sedari dini yaitu dengan melakukan pendidikan dasar . Pada Undang-undang No. 4(1)*.
- Misla, M., & Mawardi, M. (2020). Efektifitas PBL dan Problem Solving Siswa SD Ditinjau dari Kemampuan Berpikir Kritis. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 4(1), 60. <https://doi.org/10.23887/jisd.v4i1.24279>.
- Nookhonga, J., & Wannapiroon, P. (2015). Development of Collaborative Learning Using Case-based Learning via Cloud Technology and Social Media for Enhancing Problem-solving Skills and ICT Literacy within Undergraduate Students. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 174, 2096–2101. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.02.007>.
- Novika Auliyana, S., Akbar, S., & Yuniastuti. (2018). Penerapan Pembelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 3(12), 1572–1582. <https://doi.org/10.17977/jptpp.v3i12.11796>.
- Puspitasari, & Murda. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran IOC Berbantuan Media Audio Visual terhadap Hasil Belajar IPS. *Mimbar PGSD Undiksha*, 6(2). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.23887/jjpgsd.v6i2.19470>.
- Rahmad. (2016). Kedudukan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada Sekolah Dasar. *Muallimuna: Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*.
- Rahmawati, E. (2020). Penerapan Model *Problem based learning* Terhadap Hasil Belajar IPS Materi Pemanfaatan Sumber Daya Alam Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Primary (Kajian Ilmu Pendidikan Dasar Dan Humaniora)*, 1(1), 21–30. <http://ejournal.stkippgri-sidoarjo.ac.id/index.php/psd/article/view/51>.
- Ricardo, & Meilani, R. I. (2017). Impak Minat dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 2(2), 79. <https://doi.org/10.17509/jpm.v2i2.8108>.
- Rusyita, L., Harjono, N., & Airlanda, G. S. (2018). Peningkatan Proses Dan Hasil Belajar Tema 8 Subtema 1 Muatan IPS Melalui Model Pembelajaran *Problem based learning* Pada Siswa Kelas 4 SDN Ledok 07 Salatiga Semester II Tahun Pelajaran 2017/2018. *E-Jurnal Mitra Pendidikan*, 2(7), 603–612. <http://e-jurnalmitrapendidikan.com/index.php/e-jmp/article/view/348>.
- Safithri, R., Syaiful, S., & Huda, N. (2021). Pengaruh Penerapan *Problem based learning* (PBL) dan Project Based Learning (PjBL) Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Berdasarkan Self Efficacy Siswa. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan*

- Matematika*, 5(1), 335–346. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v5i1.539>.
- Santoso, M. (2015). Korelasi Penggunaan Media, Disiplin Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ips. *CENDEKIA: Journal of Education and Teaching*, 9(2), 149. <https://doi.org/10.30957/cendekia.v9i2.36>.
- Saputro, O. A., & Rayahu, T. S. (2020). Perbedaan Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (Pjbl) Dan *Problem based learning* (Pbl) Berbantuan Media Monopoli. *Jurnal Imiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(1), 185–193. <https://doi.org/10.23887/jipp.v4i1.24719>.
- Saraswatha, I. M. D., Japa, I. G. N., & Wibawa, I. M. C. (2016). Penerapan Model PBL untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar IPS pada Siswa Kelas IV. *Mimbar PGSD Undiksha*, 4(1). <https://doi.org/10.23887/jjgsd.v4i1.7015>.
- Seibert, S. A. (2020). Problem-based learning: A strategy to foster generation Z's critical thinking and perseverance. *Teaching and Learning in Nursing*, 000, 2–5. <https://doi.org/10.1016/j.teln.2020.09.002>.
- Setyosari, P., & Sumarmi, S. (2017). Penerapan model *problem based learning* meningkatkan motivasi dan hasil belajar IPS. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 2(9), 1188–1195. <https://doi.org/10.17977/jptpp.v2i9.9936>.
- Shaputri, W., Marhadi, H., & Antosa, Z. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Negeri 29 Pekanbaru.
- Suari. (2018). Penerapan Model Pembelajaran *Problem based learning* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar IPA. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 2(3), 241–247. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.23887/jisd.v2i3.16138>.
- Suwaib, S., Riyanto, Y., & Subroto, W. T. (2020). Mapping Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Negeri 002 Sebatik Utara Kabupaten Nunukan. *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 6(2), 163–173. <https://doi.org/10.26740/jrpd.v6n2.p163-173>.
- Syafrida. (2018). Implementasi Pemberian Reward dalam Meningkatkan Motivasi Berprestasi Guru SDN 007 Kunto Darussalam. *Junar Pajar (Pendidikan Dan Pengajaran)*, 2(3), 481–486.
- Tombokan, S. S. (2021). Penerapan Model Pembelajaran *Problem based learning* (PBL) untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS di SD. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 7(1), 140–146. <https://doi.org/10.5281/zenodo.4539955>.
- Utami, D. (2019). Model *Problem based learning* (Pbl) Berbantuan Mediaaudio Visual Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Pada Siswa Kelas 5 Sekolah Dasar. *MAJU*, 6(1). <https://doi.org/10.24903/pm.v5i1.461>.
- Wardani, W. F. (2018). Penerapan Model *Problem based learning* (PBL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV MI Islamiyah Sumberrejo Batanghari Tahun Pelajaran 2017/2018. <http://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/2111>.
- Wibowo, D. R. (2020). Problematika Guru SD Dalam Pembelajaran IPS Jarak Jauh Di Masa Pandemi Covid-19. *Terampil: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 7(2), 183–192.
- Widiyatmoko, F. dan. (2014). Pengembangan Science Comic Berbasis *Problem based learning* sebagai Media Pembelajaran pada Tema Bunyi dan Pendengaran untuk Siswa SMP. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 3(2). <https://doi.org/10.15294/jpii.v3i2.3114>
- Winoto, Y. C., & Prasetyo, T. (2020). Efektivitas Model *Problem based learning* Dan Discovery Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(2), 228–238. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i2.348>.